PT Krakatau Posco
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses)*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-75	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Mengenai Informasi Keuangan Entitas Induk:		*Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity:*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Appendix 1*	*Statement of Financial Position of the Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Appendix 2*	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income/(Expenses) of the Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Appendix 3*	*Statement of Changes in Equity of the Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Appendix 4*	*Statement of Cash Flows of the Parent Entity*
Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 5/ *Appendix 5*	*Notes to the Financial Information of the Parent Entity*

****

KRAKATAU POSCO

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT KRAKATAU POSCO

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT KRAKATAU POSCO

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Jung Bum Su	*Name*
	Alamat kantor	Jalan Afrika Jl. Kawasan Industri Krakatau Steel No.2, Cilegon Banten	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	POSCO E&C Hotel Perumahan Citra Garden BMW Jl. Mutiara Raya No. 205 Serang Banten	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(0254) 369700	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Lee Nam Hoon	*Name*
	Alamat kantor	Jalan Afrika Jl. Kawasan Industri Krakatau Steel No.2 Cilegon Banten	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	POSCO E&C Hotel Jl. Raya Serang Wanayasa Serang Banten	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(0254) 369700	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Perencanaan Perusahaan dan Keuangan / *Corporate Planning and Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krakatau Posco; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Krakatau Posco;*
2. Laporan keuangan PT Krakatau Posco telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Krakatau Posco have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Krakatau Posco telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the financial statements of PT Krakatau Posco have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. Laporan keuangan PT Krakatau Posco tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT Krakatau Posco do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Krakatau Posco. / *We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Posco.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Cilegon, 5 Mei 2025/ *Cilegon, May 5, 2025*

Jung Bum Su | **Lee Nam Hoon**

PT KRAKATAU POSCO
Cilegon Office:
Jl. Afrika No 2 Kawasan Industri Krakatau Cilegon 42443 - Indonesia
Tel. +62 254 369700 Fax. +62 254 369799
www.krakatauposco.co.id

Jakarta Office:
Pacific Century Place
SCBD Lot 10 - 15th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190-Indonesia
Telp : 021-3950 6500 Fax : 021-3950 6565

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Krakatau Posco

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Posco ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan/(beban) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Krakatau Posco

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Posco (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(expenses), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not express a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk dalam hubungannya dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan suatu basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide a basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penurunan nilai aset tetap

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset tetap diuji penurunan nilainya ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap mungkin telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap merupakan suatu hal audit utama karena: (i) nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$2.059.356.490 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) estimasi nilai terpulihkan unit penghasil kas, yang ditentukan dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, merupakan hal yang kompleks dan melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan manajemen.

Impairment of fixed assets

Description of the key audit matter:

As described in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, fixed assets are tested for impairment when circumstances indicate that the carrying amount of fixed assets may have been impaired. Impairment of fixed assets is a key audit matter in our audit because: (i) the carrying amount of consolidated fixed assets as of December 31, 2024 of US$2,059,356,490 is material to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, and (ii) the estimation of recoverable amount of cash-generating unit, which was determined using discounted cash flows projection, is complex and involves significant management judgments and assumptions.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Fixed assets impairment (continued)

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses analisis penurunan nilai aset tetap. Kami mengevaluasi dan menguji metodologi, pertimbangan, dan asumsi utama yang digunakan dalam penentuan nilai terpulihkan unit penghasil kas. Kami juga menguji keakurasian matematis atas analisis penurunan nilai aset tetap yang dibuat oleh manajemen dan data terkait yang mendasarinya yang digunakan dalam analisis tersebut. Selain itu, kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas penurunan nilai aset tetap terkait dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's fixed assets impairment analysis process. We evaluated and tested the methodology, judgment, and key assumptions used in the determination of the recoverable amounts of cash-generating unit. We also tested the mathematical accuracy of the fixed assets impairment analysis prepared by management and the related underlying data used in such analysis. Moreover, we evaluated the adequacy of the related disclosures of fixed assets impairment in the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas informasi keuangan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut opini audit kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an audit opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying stand-alone financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary financial information to such accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of such accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA. In our audit opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi keuangan koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporan auditor independennya No. 00096/2.1005/AU.1/04/1548-6/1/III/2024 bertanggal 20 Maret 2024 menyatakan suatu opini audit tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dan mencantumkan suatu paragraf Hal Lain yang berisi pernyataan suatu opini audit tanpa modifikasian atas informasi keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi keuangan konsolidasian tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Other matters (continued)

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, which are presented as corresponding financial information to the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, were audited by other independent auditor whose independent auditor's report No. 00096/2.1005/AU.1/04/1548-6/1/III/2024 dated March 20, 2024 expressed an unmodified audit opinion on such consolidated financial statements and contained an Other Matter paragraph that describes the expression of an unmodified audit opinion on the stand-alone financial information of the Company (parent-entity) as of December 31, 2023 and for the year then ended, which was presented as a supplementary consolidated financial information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report that is included in the 2024 annual report of the Company (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any forms of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh dalam audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, misrepresentasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than the one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan dengan independensi, serta mengomunikasikan kepada mereka seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan menghalangi pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya diekspektasikan secara wajar akan melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01212/2.1032/AU.1/04/1007-1/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Handri Tjendra, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/*Public Accountant Registration No. AP.1007*

5 Mei 2025/*May 5, 2025*

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	**Catatan/ *Notes***	*2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	17.757.048	4	41.800.579	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	112.177.426	5	176.926.286	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.292.025	6	7.486.458	*Other receivables*
Persediaan	380.273.102	7	379.550.826	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	7.076.480		56.065	*Prepaid taxes*
Uang muka	2.291.446		22.716.611	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	278.349		484.554	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**523.145.876**		**629.021.379**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	2.059.356.490	8	2.223.635.601	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	157.556.931	8	174.157.178	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	6.509.584		6.281.226	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	7.098.232		8.268.988	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.230.521.237**		**2.412.342.993**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**2.753.667.113**		**3.041.364.372**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	**Catatan/ *Notes***	*2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	586.963.679	9	537.969.449	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.733.268	10	6.711.849	*Other payables*
Akrual	57.678.963	11	38.692.300	*Accruals*
Utang bank jangka pendek	188.171.041	12	181.186.440	*Short-term bank loans*
Uang muka pelanggan	11.414.429		12.501.619	*Advance from customers*
Utang pajak	3.686.124		3.744.242	*Taxes payable*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				*Current maturities of long-terms liabilities:*
Utang bank	-	12	223.925.798	*Bank loans*
Liabilitas sewa	16.052.381	14	17.682.266	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**866.699.885**		**1.022.413.963**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang obligasi, neto biaya transaksi	694.100.722	13	-	*Bonds payable, net off transaction cost*
Utang jangka panjang:				*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	198.912.691	12	901.137.037	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	196.318.416	14	206.361.673	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1.548.469		1.645.032	*Employee benefits obligation*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.090.880.298**		**1.109.143.742**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.957.580.183**		**2.131.557.705**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal AS$ 1.000 per saham (angka penuh)				*Share capital – US$ 1,000 par value per share (full amount)*
- Modal dasar 2.018.932 saham				*Authorized 2,018,932 shares -*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.479.800 saham	1.275.164.800	15	1.275.164.800	*Issue and fully paid share capital - 1,479,800 share*
Komponen ekuitas lainnya	352.478.531		341.872.477	*Other equity components*
Akumulasi defisit	(831.557.468)		(707.231.711)	*Accumulated deficit*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	796.085.863		909.805.566	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	1.067		1.101	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**796.086.930**		**909.806.667**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.753.667.113**		**3.041.364.372**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	2.066.823.265	16	2.396.836.317	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.994.216.983)	17	(2.178.982.542)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**72.606.282**		**217.853.775**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA:				***OPERATING EXPENSES:***
Beban penjualan dan distribusi	(23.514.601)	18	(9.029.670)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(37.844.867)	19	(31.480.451)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	(7.641.114)		5.891.679	*Currency exchange gain/(loss), net*
Pendapatan lain-lain	2.421.801		7.943.360	*Other income*
Beban lain-lain	(125.588)		(494.143)	*Other expenses*
Total beban usaha	**(66.704.669)**		**(27.169.225)**	**Total operating expenses**
LABA USAHA	**5.901.913**		**190.684.550**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:				***OTHER INCOME/(EXPENSES):***
Pendapatan keuangan	4.368.584		7.595.216	*Finance income*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(873.717)		(1.519.043)	*Final tax on finance income*
Penghasilan keuangan, neto	3.494.867		6.076.173	*Finance income, net*
Beban keuangan	(133.850.469)		(146.242.164)	*Finance Expenses*
Total beban lain-lain, neto	**(130.355.602)**		**(140.165.991)**	***Total other expense, net***
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**(124.453.689)**		**50.518.559**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan badan	-		-	*Corporate income tax expense*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**(124.453.689)**		**50.518.559**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES):***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	127.898		(193.662)	*Remeasurements of defined benefit liability*
Surplus revaluasi tanah	10.606.088		-	*Revalution surplus of land*
Pos yang akan direklasifikasan ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs yang timbul dari translasi entitas anak	(34)		135	*Exchange differences arising from translation of a subsidiary*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	**10.733.952**		**(193.527**)	***Other comprehensive income/ (loss) for the year***
TOTAL PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(113.719.737)**		**50.325.032**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	*2023*	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(124.453.655)		50.518.745	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(34)		(186)	*Non-controlling interest*
Total	**(124.453.689)**		**50.518.559**	***Total***
Total penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/ (expenses) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(113.719.703)		50.325.218	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(34)		(186)	*Non-controlling interest*
Total	**(113.719.737)**		**50.325.032**	***Total***
Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(84)	23	34	*Basic profit/(loss) per share attributable to the owners of the Company (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*							
	Modal saham/ ***Share capital***	**Akumulasi defisit/** ***Accumulated deficit***	**Surplus revaluasi/** ***Revaluation surplus***	**Selisih translasi/** ***Translation difference***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	**Kepentingan nonpengendali/** ***Non-controlling interest***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo tanggal 31 Desember 2022	**1.275.164.800**	**(757.556.794)**	**341.941.323**	**(68.981)**	**859.480.348**	**1.287**	**859.481.635**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	50.518.745	-	-	50.518.745	(186)	50.518.559	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	-	(193.662)	-	135	(193.527)	-	(193.527)	*Other comprehensive income/(expenses)*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**1.275.164.800**	**(707.231.711)**	**341.941.323**	**(68.846)**	**909.805.566**	**1.101**	**909.806.667**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	(124.453.655)	-	-	(124.453.655)	(34)	(124.453.689)	*Loss for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	-	127.898	10.606.088	(34)	10.733.952	**-**	10.733.952	*Other comprehensive income/(expense)*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**1.275.164.800**	**(831.557.468)**	**352.547.411**	**(68.880)**	**796.085.863**	**1.067**	**796.086.930**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan		(124.453.689)	50.518.559	*Profit/(loss) before corporate income tax expense*
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan ke kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Adjustments to reconcile profit/ (loss) before corporate income tax expense to net cash provided by/(used in) operating activities before changes in operating assets and liabilities:*
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	5	130	(653.381)	*Allowance for/(recovery of) impairment losses of trade receivables*
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	6	(4.323)	696	*Allowance for/(recovery of) impairment losses of other receivables*
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	7	(488.075)	(31.929.665)	*Recovery of impairment losses of inventories*
Penyusutan aset tetap	8	201.205.534	199.572.511	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian pelepasan aset tetap	8	75.268	426.109	*Loss on disposal of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna		22.501.741	20.177.025	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi aset takberwujud		1.026.948	855.504	*Amortization of intangible assets*
Beban imbalan kerja karyawan		210.411	262.762	*Employee benefit expense*
Pendapatan keuangan		(3.494.867)	(6.076.173)	*Finance income*
Beban keuangan		133.850.469	146.242.164	*Finance expense*
Selisih kurs yang timbul dari translasi entitas anak		(34)	135	*Exchange differences arising from translation of a subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		230.429.513	379.396.246	*Net cash provided by/ (used in) operating activities before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Piutang usaha	5	64.748.730	(108.096.779)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6	4.198.756	4.099.800	*Other receivables*
Persediaan	7	(234.201)	233.900.770	*Inventories*
Pajak dibayar di muka		(7.020.415)	26.340.128	*Prepaid taxes*
Uang muka		20.425.165	36.163.039	*Advance payments*
Aset lancar lainnya		206.201	(431.713)	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya		1.170.756	(1.240.549)	*Other non-current assets*
Utang usaha	9	48.994.230	(18.718.090)	*Trade payables*
Utang lain-lain	10	(3.978.581)	(121.671.796)	*Other payables*
Akrual	11	18.986.663	(23.156.295)	*Accrual*
Uang muka pelanggan		(1.087.190)	5.512.548	*Advance from customers*
Utang pajak		(58.118)	1.289.271	*Taxes payable*
Pembayaran imbalan kerja karyawan		(179.076)	(252.488)	*Payment of employee benefits*
Penerimaan penghasilan keuangan		3.494.867	6.076.173	*Receipt of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(131.365.515)	(146.672.948)	*Payment of finance expense*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**248.731.785**	**272.537.317**	***Net cash flows provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat.
kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31. 2024
(Expressed in United States Dollar.
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Pembelian aset tetap	8	(6.072.446)	(5.997.423)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset dalam pembangunan	8	(20.333.417)	(11.480.055)	*Additions to assets under construction*
Penambahan aset takberwujud		(1.255.306)	(5.640.068)	*Additions to intangible assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(27.661.169)**	**(23.117.546)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penerimaan neto dari penerbitan obligasi		694.399.000	-	*Net proceeds from bonds issuance*
Penerimaan utang bank Jangka pendek		1.200.643.156	1.495.061.635	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(995.199.425)	(2.173.875.195)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		198.695.229	680.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.326.310.724)	(223.925.797)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pembiayaan pihak ketiga		-	(3.850)	*Repayments of third party financing*
Pembayaran liabilitas sewa		(17.610.452)	(5.245.949)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(245.383.216)**	**(227.989.156)**	***Net cash flows used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(24.312.600)**	**21.430.615**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**41.800.579**	**20.369.964**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**269.069**	**-**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**17.757.048**	**41.800.579**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KRAKATAU POSCO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KRAKATAU POSCO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Krakatau Posco ("Perusahaan") didirikan sebagai perusahaan investasi asing berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Agustus 2010 oleh Mala Mukti notaris di Jakarta Selatan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45583.AH.01.01, tahun 2010 tanggal 27 September 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir didasarkan pada Akta Notaris No.05 tanggal 28 November 2022 oleh Dr. Hapendi Harahap S.H. mengenai persetujuan pemegang saham terhadap peningkatan modal disetor dan dibayar penuh Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0087812.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. tujuan dan maksud Perusahaan adalah terlibat dalam kegiatan industri baja/besi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2014.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah POSCO dan entitas induk ultima Perusahaan adalah Posco Holdings Inc.

Perusahaan dikendalikan oleh POSCO (berbadan hukum Korea), yang memiliki 50% saham Perusahaan. Pihak pengendali terakhir adalah Posco Holdings Inc. (berbadan hukum Korea).

Perusahaan ini didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor terdaftarnya terletak di Jalan Afrika No. 2, Cilegon.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"). Rincian anak perusahaan langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Krakatau Posco (the "Company") was established as a foreign investment company based on Notarial Deed No. 74 dated August 26, 2010 by Mala Mukti notary in Jakarta Selatan which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45583.AH.01.01, year 2010 dated September 27, 2010. The Compay's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments based on Notarial Deed No. 05 dated November 28, 2022 by Dr. Hapendi Harahap S.H., in relation with shareholders decision on additional paid in capital and fully paid by the Company. This amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0087812.AH.01.02, year 2022 dated December 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association. the Company's purposes and objectives are to engage in the steel/iron industry. The Company commenced its commercial operations in March 2014.

The Company's immediate controlling shareholder is POSCO and ultimate parent-entity is Posco Holdings Inc.

The Company is controlled by POSCO (incorporated in Korea, which owns 50% of the Company's shares. The ultimate controlling party is Posco Holdings Inc. (incorporated in Korea).

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. Its registered office is located at Jalan Afrika No. 2, Cilegon.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"). Detail of direct subsidiary that was consolidated is as follow:

Kepemilikan Langsung / ***Direct Ownerships***

Nama entitas anak/ *Subsidiary's name*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun dimulainya operasi komersial/ *Year commenced commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December* 2024	2023	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December* 2024	2023
PT KPSE Services Indonesia	Indonesia	Jasa pengelolaan limbah/ *Waste management services*	2015	99.9%	99.9%	US$ 1.088.115	US$ 1.145.642

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2025.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsoldiasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Penyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 5, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$"). which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2024

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, Grup diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2024

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, an the Group is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: *Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas Group.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2024 (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on the Group's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2k.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya). Grup tidak memiliki aset keuangan lainnya, selain yang disebutkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposit (presented as other non-current assets). The Group has no other financial asset, other than mentioned above.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without delay to third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai aset keuangan dengan dua pendekatan yaitu: pendekatan yang disederhanakan atau pendekatan umum.

Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

At the end of each reporting period, the Group reviews the impairment of financial assets with two approaches: simplified approach or general approach.

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financing Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term bank loans and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financing Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (lanjutan)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha adalah hak tanpa syarat terhadap imbalan yang terutang dari pelanggan atas barang jadi yang dijual atau jasa yang telah dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan nilai denda yang terutang dari pelanggan atas keterlambatan pembayaran piutang usaha.

Jumlah kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha dan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam "beban lain-lain". Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode biaya standar, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Trade and Other Receivables

Trade receivables are unconditional rights to consideration due from customers for finished products sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables mainly represent penalty due from customers as a result of the latepayment of trade receivables.

The amount of the impairment loss for trade and other receivables is recognized in the consolidated statements of profit or loss within "other expenses". When a trade and other receivables for which the provision for impairment had been recognized becomes unocollectible in a subsequent period, it is written off agains the provision account. Subsequent recoveries of amount previously written off are credited agains "other income" in the consolidated statements profit or loss.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using standard cost method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their exiting location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku dan bahan pendukung: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Penurunan harga persediaan ditujukkan ketika beban pokok barang jadi melebihi realisasi netonya, sedangkan nilai realisasi neto bahan baku diukur dengan mengacu pada biaya penggantiannya.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah yang diperoleh dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"), diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagia berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan perbaikan	5 - 40	*Buildings and improvements*
Mesin	2 - 25	*Machinery*
Peralatan kantor. perabot dan perlengkapan	2 - 10	*Office equipment. furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	2 - 10	*Motor vehicles*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials and spare parts: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs

A decline in price of materials indicates that the cost of finished goods exceeds its net realizable, whilst the net realizable value for raw materials are measured by reference to its replacement cost.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

Fixed assets, excepts land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB"), are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Fixed assets are depreciated to their residual values using the straight-line method, based on estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi prasarana aset sewa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunkaan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat HGB diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi. Sejak akhir tahun 2015, tanah diukur dengan model revaluasi.

Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian tersebut secara berkala dinilai kembali untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The accumulated costs of the construction of leasehold improvements are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

When assets are retired or otherwise disposed of their carrying amount are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Land acquired under HGB title is measured upon initial recognition at acquisition cost (includes legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized. Since end of 2015, land is measured under the revaluation model.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated
by valuation multiples or other available fair value indicators.*

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui. setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

j. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup memiliki usaha dalam penyediaan produk baja, termasuk menyediakan jasa pengiriman atas produk. Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan diakui saat pengendalian atas barang atau jasa beralih kepada pelanggan sesuai dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa tertentu sebelum barang atau jasa tersebut dialihkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.
An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group is in the business of providing steel products, including the delivery services for the products. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because the Group has control the specified goods or service before that good or service is transferred to a customer.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan produk baja

Pendapatan dari penjualan produk baja diakui pada suatu waktu ketika pengendalian atas asset beralih kepada pelanggan, umumnya saat produk sampai di gudang pelanggan untuk penjualan domestik dan pelabuhan untuk penjualan ekspor. Jangka waktu kredit normal adalah 15 sampai 60 hari sejak pengiriman, Group tidak memiliki pengaturan bill-and-holds.

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variable, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mentransfer barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan produk baja memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Hak retur menimbulkan pertimbangan variabel. Grup menyimpulkan bahwa imbalan variable tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jasa pengiriman

Jasa pengiriman yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan saat titik pengiriman dipertimbangkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu, yaitu ketika jasa diberikan, dan pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa pengiriman. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual berdiri sendiri.

Pendapatan diakui sepanjang waktu berdasarkan kemajuan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Sales of steel products

Revenue from sale of steel products is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally, on delivery of the product at the customer's warehouse for domestic sales and at port for export sales. The normal credit term is 15 to 60 days upon delivery. The Group has no bill-and-holds arrangements.

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when
the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of steel products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Group concluded
the variable consideration is not material to the consolidated financial statements.*

Delivery services

Delivery services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered, and the customer receives and consumes the benefits of the delivery services. The Group allocates the transaction price based on the stand-alone selling prices.

Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Jumlah liabilitas kontrak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Uang muka dari pelanggan".

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("AS$") adalah sebesar Rp 16.162 (2023: Rp 15.416).

Aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan kurs pada tanggal transaksi. Selisih mata uang asing yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perbedaan translasi di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). The amount of the contract liabilities is recognized in the consolidated statements of financial position within "Advance from customers".

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

*At December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp*16,162 *(2023: Rp 15,416).*

The assets and liabilities of subsidiary are translated into United States Dollar at the exchange rate at the reporting date. The income and expenses of the subsidiary are translated into United States Dollar at the exchange rate at the dates of the transactions. The resulting foreign currency differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the translation differences in equity.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui sebagai biaya keuangan selama période pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

n. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant tarnsactions and balances with the related parties are disclosed in the Notes 21.

o. Borrowing

At initial recognition, borrowings are recognized at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized costs; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized as finance cost over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control
the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a changein the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term- leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Income Tax

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related benefit will be realized; such reduction is reversed when the probability of future taxable profits improves

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included..*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax*.*

r. Fair Value Measurement

The Group measures its land asset at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Grup. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama, yang hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of land assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Group's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Segment Operations

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Group, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and asses its performance.

2. IKHTISAR INFO KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan laporan internal yang disedaikan ke Pengambilan Keputusan Operasi Utama (“PKOU”). PKOU bertanggung jawab untukmengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dari segmen operasi dan mengambil keputusan strategis

Untuk tujuan manajemen, Grup hanya memilki satu segmen operasi yaitu segmen baja.

t. Pajak penghasilan pilar dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%. Perusahaan tidak memiliki entitas anak di luar negeri yang berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024, sehingga, Perusahaan menilai tidak ada potensi eksposur dari Undang-Undang Pajak Penghasilan Pilar Dua terhadap Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Segment Operations (continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision-Maker (“CODM”). The CODM is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and makes strategic decisions

The Group identifies only one reporting segment, that is steel segment.

t. Pillar two income taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. The Company does not have overseas subsidiary, which are in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024, and therefore the Company assessed that there is no potential exposure coming from the Pillar Two income taxes legislation pertaining to the Group.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi dan berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain. termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang dianggap wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari perkiraan ini. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pengakuan dan penyajian pendapatan

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2k.

Sewa

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah kontrak mengandung sewa, dibahas dalam Catatan 2p.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors. including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Revenue recognition and presentation

The disclosure related to the required judgement in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group's customers, is discussed in notes 2k.

Lease

The disclosure related to the required judgement in determining whether the contract is contains lease, is discussed in notes 2p.

b. Estimates and assumptions

Estimating provision for impairment loss on receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganization, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud bermasa manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Manajemen menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas masuk bersih untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Masa manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of intangible assets

*Management determines the estimated useful lives and related amortization charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from
the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair obsolete assets or those assets which can no longer generate future economic benefits.*

Management determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Useful lives of fixed assets

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However. it is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi dalam menentukan provisi

Manajemen mengukur provisi sebagai estimasi terbaik dari pengeluaran yang dibutuhkan atau arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang pada tanggal neraca. Untuk mengestimasi provisi yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan parameter yang dibutuhkan yaitu pengalaman historis dan tingkat penebusan. Provisi harus ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi dibalik di laba rugi.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dilakukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimation in determining provision

Management measures the provision as best estimate of the expenditure required or outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the present obligation at the balance sheet date. In order to estimate the required provision, assumptions are made to define the required parameters which are historical experience and redemption rate. Provision shall be reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision shall be reversed to profit or loss.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be readily determinable, the Group used the incremental borrowing rate.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: credit risk, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan. faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk tidak memperpanjang). Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada prasarana yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan. Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengukuran tanah

Nilai wajar tanah ditentukan oleh ahli penilaian real estat dengan menggunakan teknik penilaian yang diakui dan prinsip PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar. Tanah diukur berdasarkan perkiraan yang disiapkan oleh ahli penilaian tanah dan bangunan independen, kecuali di mana nilai tersebut tidak dapat ditentukan dengan andal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Lease (continued)

For leases of properties. the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend). the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value.*
  the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Land revaluation

The fair value of land is determined by real estate valuation experts using recognised valuation techniques and the principles of PSAK 68 Fair Value Measurement. Land is measured based on estimates prepared by independent real estate valuation experts, except where such values cannot be reliably determined.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan

Persediaan Allowance for a Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories Cadangan penurunan nilai realisasi bersih dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk aset tetap pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, serta dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for a Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for fixed assets at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of the fair value less costs to sell and the value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	274	733	*Cash on hand*
Kas di bank	12.155.982	32.962.075	*Cash in banks*
Deposito berjangka	5.600.792	8.837.771	*Time deposits*
Total	**17.757.048**	**41.800.579**	***Total***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2024	2023	
Pihak ketiga	56.864.766	111.396.442	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	55.345.095	65.562.149	*Related parties (Notes 21)*
Sub-total	112.209.861	176.958.591	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(32.435)	(32.305)	*Provision for impairment*
Total	**112.177.426**	**176.926.286**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	109.270.377	103.751.192	*Not past due*
Jatuh tempo 1 - 30 hari	2.013.458	34.479.276	*Past due 1 - 30 days*
Jatuh tempo 31 - 60 hari	829.648	12.102.611	*Past due 31 - 60 days*
Jatuh tempo 61 - 90 hari	57.714	1.728.892	*Past due 61 - 90 days*
Jatuh tempo 91 - 360 hari	-	24.894.398	*Past due 91 - 360 days*
Jatuh tempo diatas 360 hari	38.664	2.222	*Past due above 360 days*
Sub-total	112.209.861	176.958.591	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.435)	(32.305)	*Allowance for impairment losses*
Total	**112.177.426**	**176.926.286**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(32.305)	(685.686)	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.024.919)	(1.328.895)	*Additions of allowance for impairment losses of trade receivables*
Pemulihan penyisihan kerugian *impairment* penurunan nilai piutang usaha	7.024.789	1.982.276	*Recovery of allowance for losses of trade receivables*
Saldo akhir	**(32.435)**	**(32.305)**	**Ending balance**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa mendatang.

Management believes that the above-mentioned allowances for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at December 31, 2024 and 2024, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2024	2023	
Pihak ketiga	647.537	327.610	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	2.646.674	7.165.357	*Related parties (Notes 21)*
Sub-total	3.294.211	7.492.967	*Sub-total*
Dikurangi :			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(2.186)	(6.509)	*Provision for impairment*
Total	**3.292.025**	**7.486.458**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging*

	2024	2023	
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	587.889	2.848.599	Not past due
Jatuh tempo 1 - 30 hari	278.460	161.617	Past due 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	13	462.284	Past due 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	67	325.560	Past due 61 - 90 days
Jatuh tempo 91 - 360 hari	1.172.965	3.694.907	Past due 91 - 360 days
Jatuh tempo diatas 360 hari	1.254.817	-	*Past due above 360 days*
Sub-total	3.294.211	7.492.967	*Sub-total*
Dikurangi :			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(2.186)	(6.509)	*Provision for impairment*
Total	**3.292.025**	**7.486.458**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(6.509)	(5.813)	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(6.066.649)	(91.338)	*Additions of allowance for impairment losses of other receivables*
Pemulihan penyisihan kerugian *impairment* penurunan nilai piutang lain-lain	6.070.972	90.642	*Recovery of allowance for losses of other receivables*
Pada akhir tahun	**(2.186)**	**(6.509)**	**At the end of the year**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di masa mendatang.

Management believes that the above-mentioned allowances for impairment losses of other receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan.

As at December 31, 2024 and 2024, there were no other receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Bahan baku dan bahan habis pakai	106.025.373	90.976.844	*Raw materials and consumables*
Barang dalam pengolahan	125.288.285	126.948.993	*Work in process*
Barang jadi	72.490.245	68.176.564	*Finished goods*
Bahan bakar dan suku cadang	71.784.521	68.077.105	*Fuel and spare parts*
Barang dalam perjalanan	6.074.993	26.066.040	*Materials in transit*
Produk sampingan	578.089	1.761.759	*By products*
Sub-total	382.241.506	382.007.305	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.968.404)	(2.456.479)	*Allowance for impairment losses of inventories*
Total	**380.273.102**	**379.550.826**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(2.456.479)	(34.386.144)	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	(9.413.924)	(6.463.373)	*Additions during the year*
Pemulihan tahun berjalan	9.901.999	38.393.038	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**(1.968.404)**	**(2.456.479)**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan berdasarkan penilaian atas kondisi fisik dan nilai pasar persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that the allowances for impairment losses of inventories mentioned above are adequate to cover possible losses on inventories based on the assessment of physical condition and market values of inventories as of the dates of the consolidated statement of financial position.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$ 1.934.311.475 (2023: AS$ 2.122.924.929).

The cost of inventories recognized as cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss for the year ended December 31, 2024 is US$ 1,934,311,475 (2023: US$ 2,122,924,929).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at December 31, 2024 and 2023, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *8. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value* Adjustments**	**Pelepasan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
ASET TETAP:						***FIXED ASSETS:***
Nilai revaluasi:						***Revalued amount:***
Tanah	669.372.592	-	10.606.088	-	679.978.680	*Land*
Nilai perolehan:						***Cost:***
Bangunan dan perbaikan	900.015.023	615.091	-	2.320.611	902.950.725	*Buildings and improvements*
Mesin	2.268.254.249	3.800.303	-	14.096.920	2.286.151.472	*Machinery*
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	28.647.218	1.624.907	-	(398.461)	29.873.664	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	2.839.551	32.145	-	963.741	3.835.437	*Motor vehicles*
Sub-total	3.869.128.633	6.072.446	10.606.088	16.982.811	3.902.789.978	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	8.157.645	20.333.417	-	(17.869.296)	10.621.766	*Fixed assets under construction*
Total nilai perolehan dan nilai revaluasi	**3.877.286.278**	**26.405.863**	**10.606.088**	**(886.485)**	**3.913.411.744**	***Total cost and revaluation***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan perbaikan	(376.785.601)	(45.165.960)	-	58.214	(421.893.347)	*Buildings and improvements*
Mesin	(1.253.513.683)	(152.686.597)	-	159.563	(1.406.040.717)	*Machinery*
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	(21.641.573)	(2.986.008)	-	585.942	(24.041.639)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(1.709.820)	(366.969)	-	(2.762)	(2.079.551)	*Motor vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**(1.653.650.677)**	**(201.205.534)**	**-**	**800.957**	**(1.854.055.254)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih aset tetap	**2.223.635.601**				**2.059.356.490**	**Net book value *of fixed assets***
ASET HAK-GUNA:						***RIGHT-OF-USE ASSETS:***
Nilai perolehan:						***Cost:***
Aset hak-guna	394.660.232	5.937.309	-	(7.190.114)	393.407.427	*Right-of-use assets*
Total nilai perolehan	**394.660.232**	**5.937.309**	**-**	**(7.190.114)**	**393.407.427**	***Total cost***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Aset hak-guna	(220.503.054)	(22.501.741)	-	7.154.299	(235.850.496)	*Right-of-use assets*
Total akumulasi penyusutan	**(220.503.054)**	**(22.501.741)**	**-**	**7.154.299**	**(235.850.496)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih aset hak-guna	**174.157.178**				**157.556.931**	**Net book value *of right-of-use assets***

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

8. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value* Adjustments**	**Pelepasan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
ASET TETAP:						***FIXED ASSETS:***
Nilai revaluasi:						***Revalued amount:***
Tanah	669.372.592	-	-	-	669.372.592	*Land*
Nilai perolehan:						***Cost:***
Bangunan dan perbaikan	891.203.124	1.645.616	-	7.166.283	900.015.023	*Buildings and improvements*
Mesin	2.252.830.632	4.068.500	-	11.355.117	2.268.254.249	*Machinery*
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	26.728.889	1.980.922	-	(62.593)	28.647.218	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	2.591.609	286.418	-	(38.476)	2.839.551	*Motor vehicles*
Sub-total	3.842.726.846	7.981.456	-	18.420.331	3.869.128.633	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	13.572.987	16.588.285	-	(22.003.627)	8.157.645	*Fixed assets under construction*
Total nilai perolehan dan nilai revaluasi	**3.856.299.833**	**24.569.741**	**-**	**3.583.296**	**3.877.286.278**	***Total cost and revaluation***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan perbaikan	(332.164.480)	(44.806.195)	-	185.074	(376.785.601)	*Buildings and improvements*
Mesin	(1.104.098.756)	(151.606.553)	-	2.191.626	(1.253.513.683)	*Machinery*
Peralatan kantor, perabot dan perlengkapan	(19.776.590)	(2.995.433)	-	1.130.450	(21.641.573)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(1.538.416)	(205.313)	-	33.909	(1.709.820)	*Motor vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**(1.457.578.242)**	**(199.613.494)**	**-**	**3.541.059**	**(1.653.650.677)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih aset tetap	**2.398.721.591**				**2.233.635.601**	***Net book value of fixed assets***
ASET HAK-GUNA:						***RIGHT-OF-USE ASSETS:***
Nilai perolehan:						***Cost :***
Aset hak-guna	386.160.770	-	-	8.499.462	394.660.232	*Right-of-use assets*
Total nilai perolehan	**386.160.770**	**-**	**-**	**8.499.462**	**394.660.232**	***Total cost***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Aset hak-guna	(200.326.029)	(20.177.025)	-	-	(220.503.054)	*Right-of-use assets*
Total akumulasi penyusutan	**(200.326.029)**	**(20.177.025)**	**-**	**-**	**(220.503.054)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih aset hak-guna	**185.834.741**				**174.157.178**	**Net book value *of right-of-use assets***

Tanah terdaftar dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), yang akan berakhir antara tahun 2032 dan 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa hak pakai yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan selalu dapat diperbarui dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang terdaftar dengan HGB yang terletak di Kubangsari, Samangraya, dan Tegal Ratu serta sebagian besar bangunan dan mesin sebesar AS$ 519.626.090 dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Land is registered under Hak Guna Bangunan (HGB) titles, which will expire between 2032 and 2036. Management anticipates that the usage rights granted under these titles will be perpetually renewable at minimal cost.

As of December 31, 2024 and 2023, land registered under HGB titles located in Kubangsari, Samangraya, and Tegal Ratu and substantial buildings and machinery amounting to US$ 519,626,090 are pledged as collateral for bank loan (Note 12).

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai dari biaya atas perolehan aset tetap yang sudah sepenuhnya didepresiasi pada Grup yang masih digunakan untuk operasional berturut-turut sebesar AS$ 20.181.275 dan AS$ 18.646.330.

Perincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai perolehan	(756.425)	(2.141.474)	*Cost*
Akumulasi penyusutan	681.157	1.715.365	*Accumulated depreciation*
Kerugian pelepasan aset tetap	(75.268)	(426.109)	*Loss on disposal of fixed asset*

Perincian alokasi beban penyusutan aset tetap and aset hak-guna adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Beban penyusutan dibebankan ke:			*Depreciation expense charged to:*
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	220.920.022	217.088.589	*Cost of sales (Note 17)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	2.667.453	2.701.930	*General and administrative expenses (Note 19)*
Total	**223.587.475**	**219.790.519**	***Total***

Manajemen menentukan bahwa tanah merupakan kelas terpisah dari aset tetap, berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset tersebut. Revaluasi tanah diukur menggunakan hirarki nilai wajar level 2. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar pembanding dan pendekatan pengembangan tanah. Perkiraan harga pasar dari tanah pembanding disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan penggunaan tanah.

Nilai revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 20 Desember 2024 dan 24 Januari 2024, masing-masing untuk tanggal 31 December 2024 dan 2023. Penilaian dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah AS$ 327.431.269. Laba bersih dari revaluasi tanah senilai AS$ 10.606.088 diakui di laba rugi komprehensif tahun 2024.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diamati:

	Range	
Per meter persegi	US$ 133 – US$ 210	*per square meter*

8. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of fully depreciated fixed asset of the Group that are still used in operations amounted to US$ 20,181,275 and US$ 18,646,330, respectively.

Details of losses from the disposal of fixed assets are as follows:

Details of the allocation of depreciation expenses of fixed assets and right-of use assets are as follows:

Management determined that land constitue a separate class of fixed asset, based on the nature, characteristics and risk of the assets. The revaluation of lands were measured using Level 2 fair value hierarchy. The valuation techniques used is comparable market data approach and land development approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and the use of land.

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of December 20, 2024 and January, 24, 2024, for December 31, 2024 and 2023, respectively. The valuation was prepared by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan. If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2024 and 2023 would be US$ 327,431,269. A net gain from the land revaluation of US$10,606,088 was recognized in Other Comprehensif Income of 2024.

Significant unobservable valuation input:

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Grup menyewa gedung, gudang, berbagai mesin dan kendaraan untuk jangka waktu 6 - 15 tahun. Kontrak termasuk opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 tidak melebihi estimasi nilai terpulihkannya dan oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang perlu diakui.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Group leases buildings, warehouses, various machineries and vehicles for a term of 6 - 15 years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Based on management's assessment, the carrying amount of the consolidated fixed assets as of December 31, 2024 does not exceed its estimated recoverable value and therefore, management belivies that no further impairment needs to be recognized.

9. UTANG USAHA / *9. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa, terdiri dari:			*Payables arising from purchases of goods and services, consist of the following:*
Pihak ketiga	42.058.861	66.608.295	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	542.766.732	469.381.670	*Related parties (Notes 21)*
Sub-total	584.825.593	535.989.965	*Sub-total*
Utang yang timbul dari pembelian aset tetap:			*Payables arising from purchases of fixed assets:*
Pihak ketiga	1.883.608	259.455	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	254.478	1.720.029	*Related parties (Notes 21)*
Sub-total	2.138.086	1.979.484	*Sub-total*
Total	**586.963.679**	**537.969.449**	***Total***

Grup telah menerapkan pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok kunci Grup. Partisipasi pemasok dalam pengaturan ini adalah berdasarkan atas pilihan pemasok sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan pemasok akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang ditagihkan kepada dari penyedia pembiayaan eksternal Grup. Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka membayar biaya kepada pihak penyedia pembiayaan. Agar penyedia pembiayaan dapat membayar faktur, barang harus telah diterima dan faktur disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo tagihan akan diproses oleh pihak penyedia pembiayaan dan Grup menyelesaikan tagihan orisinil dengan membayar pihak penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo tagihan orisinil yang dijelaskan di atas. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini. Grup tidak memberikan jaminan kepada pihak penyedia pembiayaan.

The Group has established a supplier finance arrangement that is offered to some of the Group's key suppliers in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the supplier finance arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider. If suppliers choose to receive early payment, they pay a fee to the finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date described above. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no security to the finance provider.

9. UTANG USAHA (lanjutan) / *9. TRADE PAYABLES (continued)*

	2024	2023	
Jumlah tercatat utang usaha yang yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayan pemasok	526.254.890	450.789.240	*Carrying amount of trade payables that are part of a supplier finance arrangement*

Tidak ada perubahan transaksi non-tunai yang signifikan dalam jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam pengaturan pembiayaan pemasok Grup.

There were no significant non-cash transactions changes in the carrying amount of the trade payables included in the Group's supplier finance arrangement.

10. UTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	1.330.465	6.513.991	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	1.402.803	197.858	*Related parties (Notes 21)*
Total	**2.733.268**	**6.711.849**	***Total***

11. AKRUAL / *11. ACCRUALS*

	2024	2023	
Bahan baku	20.764.737	10.817.543	*Materials*
Utilitas	9.289.603	9.666.940	*Utilities*
Beban bunga	6.464.755	2.770.453	*Interest expenses*
Biaya teknologi, brand, dan jaminan	5.283.287	4.017.457	*Technology, brand, and guarantee fee*
Kapitalisasi dan reklasifikasi	4.666.979	3.106.566	*Capitalization and reclassification*
Pajak	3.816.375	359	*Tax*
Gaji	2.996.854	3.995.535	*Salaries*
Penjualan logistik	2.742.663	358.069	*Sales logistics*
Lainnya (masing-masing di bawah AS$750.000)	1.653.710	3.959.378	*Others (each below US$750,000)*
Total	**57.678.963**	**38.692.300**	***Total***

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut:

Bank loans were comprised of the following loans:

	2024				
	Debitur/ *Borrowed*	Total/ *Total*	Jangka pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing with one year*	Jangka panjang/ *Non-current*
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*					
• Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan/ *Collateral loan credit facility*	Perusahaan/ *The Company*	25.000.000	25.000.000	-	-
• Fasilitas modal kerja tanpa agunan/ *Unsecured working capital facility loan*	Perusahaan/ *The Company*	163.171.041	163.171.041	-	-
Sub-total/*Sub-total*		188.171.041	188.171.041	-	-
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*					
• Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan/ *Collateral loan credit facility*	Perusahaan/ *The Company*	198.912.691	-	-	198.912.691
Sub-total/*Sub-total*		198.912.691	-	-	198.912.691
Total/ *Total*		**387.083.732**	**188.171.041**	**-**	**198.912.691**

12. UTANG BANK (lanjutan) / *12. BANK LOANS (continued)*

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

Bank loans were comprised of the following loans: (continued)

		2023			
	Debitur/ *Borrowed*	**Total/ *Total***	**Jangka pendek/ *Short-term***	**Jatuh termpo dalam satu tahun/ *Maturing with one year***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*					
• Perjanjian fasilitas tambahan/ *Addition facilities agreement*	Perusahaan/ *The Company*	181.186.440	181.186.440	-	-
Sub-total/*Sub-total*		181.186.440	181.186.440	-	-
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*					
• Fasilitas kredit klub utang berjangka/ *Club term loan credit facility*	Perusahaan/ *The Company*	680.000.000	-	-	680.000.000
• Perjanjian fasilitas senior/ *Senior facility agreement*	Perusahaan/ *The Company*	445.062.835	-	223.925.798	221.137.037
Sub-total/*Sub-total*		1.125.062.835	-	223.925.798	901.137.037
Total/ *Total*		**1.306.249.275**	**181.186.440**	**223.925.798**	**901.137.037**

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

Fasilitas modal kerja tanpa agunan / ***Unsecured working capital facility loan***

Perusahaan mendatangani beberapa perjanjian fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan beberapa pemberi pinjaman yang diantara nya:

The company has signed several working capital facility agreements without collateral with several lenders, including:

- PT Bank HSBC Indonesia

  Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar AS$ 100.000.000 per tahun dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025.

- *PT Bank HSBC Indonesia*

  On September 20, 2024, the Company signed a working capital facility agreement without collateral with PT Bank HSBC Indonesia for US$ 100,000,000 with a repayment period of one year, maturing in September 2025.

- The Export-Import Bank of Korea

  Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan The Export-Import Bank of Korea sebesar AS$ 100.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025.

- *The Export-Import Bank of Korea*

  On September 24, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with The Export-Import Bank of Korea, amounting to US$ 100,000,000 with a repayment period of one year, maturing in September 2025.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas modal kerja tanpa agunan (lanjutan)

- PT Bank Mizuho Indonesia

  Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS$ 100.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025.

- PT Bank BNP Paribas, Indonesia

  Pada tanggal 2 August 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Bank BPN Paribas, Indonesia sebesar AS$ 50.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan August 2025.

- PT Koexim Mandiri Finance

  Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas modal kerja tanpa agunan dengan PT Koexim Mandiri Finance sebesar AS$ 12.000.000 dengan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan Oktober 2025.

Seluruh fasilitas pinjaman ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi kovenan keuangan.

12. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans: (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

Unsecured working capital facility loan (continued)

- *PT Bank Mizuho Indonesia*

  On September 23, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Bank Mizuho Indonesia, amounting to US$ 100,000,000 with a repayment period of one year, maturing in September 2025.

- *PT Bank BNP Paribas, Indonesia*

  On August 2, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Bank BNP Paribas, Indonesia, amounting to US$ 50,000,000 with a repayment period of one year, maturing in August 2025.

- *PT Koexim Mandiri Finance*

  On October 9, 2024, the Company signed a Working Capital Facility Agreement without collateral with PT Koexim Mandiri Finance, amounting to US$ 12,000,000 with a repayment period of one year, maturing in October 2025.

All these loan facilities do not require, the Company to meet any financial covenants.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank terdiri dari pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit agunan dengan konsorsium pemberi pinjaman yang diatur oleh Korean Development Bank Singapore Branch dan Shinhan Bank Singapore Branch sebesar AS$ 50.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar AS$ 25.000.000 dan jangka waktu pembayaran kembali selama satu tahun yang jatuh tempo pada bulan July 2025.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan fidusia no. 73 tertanggal 26 Juni 2024 dengan aset berupa pabrik *Hot Strip Mill* ("HSM") dalam bentuk tanah, bangunan dan mesin sebesar AS$ 519.626.090.

Fasilitas pinjaman ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi suatu kovenan keuangan.

b. Utang bank jangka panjang

Perjanjian Fasilitas Senior dan Perjanjian Fasilitas Tambahan

Pada tahun 2012. Perusahaan menandatangani Senior Facilities Agreement ("SFA") dengan konsorsium pemberi pinjaman. yang dikoordinasikan oleh The Export-Import Bank of Korea atas fasilitas pinjaman yang dijaminkan sebesar AS$ 1.729.000.000 dengan jangka waktu pembayaran sebelas tahun setelah pembayaran pertama pada bulan Desember 2014 yang jatuh tempo pada Desember 2025.

Pada tahun 2013. Perusahaan menandatangani Addition Facilities Agreement ("AFA") dengan konsorsium pemberi pinjaman. yang dikoordinasikan oleh The Export-Import Bank of Korea atas fasilitas pinjaman yang dijaminkan sebesar AS$ 200.000.000 dengan jangka waktu pembayaran sebelas tahun setelah pembayaran pertama pada bulan Desember 2014 yang jatuh tempo pada Desember 2025.

12. BANK LOANS (continued)

Bank loans were comprised of the following loans: (continued)

a. Short-term bank loan (continued)

Collateral loan credit facility

On June 14, 2024, the Company signed a Secured Credit Facility Agreement with a consortium of lenders led by the Korean Development Bank Singapore Branch and Shinhan Bank Singapore Branch, amounting to US$ 50,000,000.
The Company utilized US$ 25,000,000 of the facility, with a repayment period of one year, maturing in July 2025.

This loan facility is secured by fiduciary guarantee no. 73 dated June 26, 2024 with assets consisting of the Hot Strip Mill ("HSM") in
the form of land, buildings, and machinery valued at US$ 519.626.090.

This loan facility does not require, the Company to meet any financial covenants.

b. Long-term bank loan

Senior Facilities Agreement and Additional Facilities Agreement

In 2012, the company signed a Senior Facilities Agreement ("SFA") with a consortium of lenders coordinated by The Export-Import Bank of Korea for a secured loan facility amounting to US$ 1,729,000,000, with a repayment term of eleven years after the first payment in December 2014, maturing in December 2025.

In 2013, the company signed an Addition Facilities Agreement ("AFA") with a consortium of lenders coordinated by The Export-Import Bank of Korea for a secured loan facility amounting to US$ 200,000,000, with a repayment term of eleven years after the first payment in December 2014, maturing in December 2025.

12. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

Perjanjian Fasilitas Senior dan Perjanjian Fasilitas Tambahan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah terdaftar dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kubangsari. Samangraya dan Tegal Ratu serta sebagian besar bangunan dan mesin sebagai bagian dari aset tetap.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pelunasan dipercepat sebesar AS$ 447.851.594 dan telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit klub utang berjangka

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS$ 680.000.000 dengan konsorsium pemberi pinjaman yang diatur oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk dengan jangka waktu pembayaran kembali selama dua tahun yang jatuh tempo pada bulan September 2025. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal secara sukarela sebesar AS$ 680.000.000 untuk melunasi fasilitas tersebut secara penuh.

Fasilitas kredit pinjaman dengan agunan

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS$ 200.000.000 dengan konsorsium pemberi pinjaman yang diatur oleh Korean Development Bank Singapore Branch dengan jangka waktu pembayaran kembali selama tiga tahun yang jatuh tempo pada bulan Juni 2027.

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan

Senior Facilities Agreement and Additional Facilities Agreement (continued)

These loans are secured over land registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles located in Kubangsari. Samangraya and Tegal Ratu and substantial buildings and machinery as part of fixed assets.

On June 20, 2024, the Company made voluntary prepayment for the SFA & AFA with amount US$ 447.851.594 and has fully repaid the facility.

Club Term Loan Credit Facility

On September 26, 2023, the Company entered into a US$ 680,000,000 Facility Agreement with a consortium of lenders arranged by Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk with a repayment period of two years due in September 2025.
On September 30, 2024, the Company made a voluntary prepayment of US$ 680,000,000 to fully repay the facility.

Collateral loan credit facility

On June 14, 2024, the Company signed a Facility Agreement amounting to US$ 200,000,000 with a consortium of lenders led by the Korean Development Bank Singapore Branch. with a repayment period of three years, maturing in June 2027.

12. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas kredit pinjaman agunan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan fidusia no. 73 tertanggal 26 Juni 2024 dengan aset berupa pabrik *Hot Strip Mill* ("HSM") dalam bentuk tanah, bangunan dan mesin sebesar AS$ 519.626.090.

Seluruh fasilitas pinjaman ini tidak mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi suatu kovenan keuangan.

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Collateral loan credit facility (continued)

This loan facility is secured by fiduciary guarantee no. 73 dated June 26, 2024 with assets consisting of the Hot Strip Mill ("HSM") in the form of land, buildings, and machinery valued at US$ 519.626.090.

All these loan facilities do not require, the Company to meet any financial covenants.

13. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 31 Desember 2024, perincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut :

13. BONDS PAYABLE

As of December 31, 2024, the details of the bond payable are as follows :

Obligasi/ Bonds	Pokok utang/ *Debt principal*	Diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount and transaction cost*	Neto/ *Net*	Tanggal Penerbitan/ *Issue date*	Tanggal jatuh *tempo/ Due date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payments period*
• Surat senior tidak dijamin – 2027/ *Senior unsecured notes - 2027*	300.000.000	(2.060.077)	297.939.923	11 Juni 2024/ *June 11th 2024*	11 Juni 2027/ June 11th 2027	Setengah tahunan/ *Semi annually*
• Surat senior tidak dijamin – 2029/ *Senior unsecured notes - 2029*	400.000.000	(3.839.201)	396.160.799	11 Juni 2024/ *June 11th 2024*	11 Juni 2029/ June 11th 2029	Setengah tahunan/ *Semi annually*
Total/*Total*	**700.000.000**	**(5.899.278)**	**694.100.722**			

Pada tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan dua lembar surat senior obligasi pada tahun 2024 dengan masing-masing nilai nominal AS$ 300.000.000 dan AS$ 400.000.000 dengan suku bunga kedua obligasi sebesar 6,375% dan dicatatkan pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan *subscription agreement* tertanggal 30 Mei 2024 yang ditandatangani Perusahaan dan pihak yang bertindak sebagai Wali Amanat para pemegang obligasi antara lain PT Bank BNP Paribas Indonesia, Crédit Agricole CIB Singapore, PT Bank HSBC Indonesia dan MUFG Bank, Ltd.

On June 11, 2024, the Company issued two Senior Bond certificates in 2024 with a nominal value of US$ 300,000,000 and US$ 400,000,000, respectively, with an interest rate of 6.375% for both bonds, and they are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The bond issuance was conducted in accordance with subscription agreement on May 30, 2024 signed by the Company and parties acting as the Trustee for the bondholders among others PT Bank BNP Paribas Indonesia, Crédit Agricole CIB Singapore, PT Bank HSBC Indonesia, and MUFG Bank, Ltd.

Obligasi senilai AS$ 300.000.000 dan AS$ 400.000.000, masing-masing memiliki jatuh tempo masing-masing selama tiga dan lima tahun dari tanggal penerbitan. Bunga yang atas obligasi dibayarkan setiap enam bulan yaitu di tanggal 11 Desember dan 11 Juni.

The bonds valued at US$ 300,000,000 and US$ 400,000,000 each have maturities of three and five years, respectively, from the date of issuance.
The interest on the bonds is paid every six months, specifically on December 11 and June 11.

Berdasarkan peringkat dari yang dikeluarkan oleh S&P Global Ratings, peringkat obligasi Grup adalah BBB-.

Based on the ratings issued by S&P Global Ratings, the Group's bond rating is BBB-.

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali utang yang ada dan tujuan umum perusahaan lainnya

13. BONDS PAYABLE (continued)

The issuance of the bonds is intended for refinancing existing debt and other general corporate purposes.

14. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor, gudang, mesin, dan peralatan. Dalam kontrak-kontrak tertentu, Grup mengendalikan aset yang diidentifikasi dengan menentukan desain dan spesifikasi aset yang mendasari pada saat perjanjian dimulai. Untuk perjanjian tersebut, Grup membayar biaya tahunan tetap selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini dicatat sebagai sewa.

14. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for office building, warehouse, machine and equipment. In certain contracts, The Group controls the identified assets by determine the design and specification of the underlying assets upon inception of the arrangements. For the arrangements, the Group pays a fixed annual fee over the term of the arrangement. This arrangement is accounted for as leases.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	224.043.940	231.202.746	*Beginning balance*
Ditambah:			*Add:*
Penambahan tahun berjalan	5.937.309	8.499.462	*Addition in current year*
Penambahan bunga	27.483.559	27.088.280	*Accretion of interest*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran liabilitas sewa	(44.974.264)	(42.857.909)	*Repayment of lease liabilities*
Penyesuaian kurs	(119.747)	1.111.361	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir liabilitas sewa	**212.370.797**	**224.043.940**	***Ending balance of lease liabilities***
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Bagian jangka pendek	16.052.381	17.682.266	*Current maturities*
Bagian jangka panjang:			*Long-term maturities:*
Lebih dari satu tahun hingga lima tahun	67.199.367	141.313.988	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	129.119.049	65.047.686	More than five years
Total bagian jangka panjang	196.318.416	206.361.674	*Total long-term maturities*
Saldo akhir liabilitas sewa	**212.370.797**	**224.043.940**	***Ending balance of lease liabilites***

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *14. LEASE LIABILITIES (continued)*

Pembayaran sewa minimum masa depan untuk sewa ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments for these leases as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa harus dibayar sebagai berikut:			*Lease liabilities are payable as follows:*
Hingga satu tahun	41.641.174	42.631.896	*Up to one year*
Lebih dari satu tahun hingga lima tahun	145.369.787	160.883.678	*More than one year up to five years*
Lebih dari lima tahun	222.271.293	242.906.198	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	409.282.254	446.421.772	*Total future minimum lease payments*
Bagian bunga dari pembayaran sewa	(196.911.457)	(222.377.832)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	212.370.797	224.043.940	*Present value of minimum lease payments*

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$538.993 dan AS$1.106.502.

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments for 2024 and 2023 amounted to USD$538,993 and US$1,106,502, respectively.

15. MODAL SAHAM / *15. SHARE CAPITAL*

Berikut susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Par value* — Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
POSCO			
Seri A/*Class A*	739.900	739.900.000	50%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.			
Seri A/*Class A*	317.100	317.100.000	
Seri B/*Class B*	422.800	218.164.800	
Sub-total	739.900	535.264.800	50%
Total	**1.479.800**	**1.275.164.800**	**100%**

16. PENDAPATAN / *16. REVENUE*

	2024	2023	
Produk/jasa utama			***Major products/service***
Penjualan produk:			*Sales of products:*
Pihak ketiga	1.506.545.373	1.443.608.977	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	500.862.129	897.087.079	*Related parties (Note 21)*
Jasa pengiriman:			*Delivery service*:
Pihak ketiga	42.859.467	38.645.319	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 21)	16.556.296	17.494.942	*Related parties (Note 21)*
Total	**2.066.823.265**	**2.396.836.317**	***Total***

16. PENDAPATAN (lanjutan) / *16. REVENUE (continued)*

Pemisahan Pendapatan / *Dissagegration of Revenue*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: / *For the year ended December 31, 2024:*

	Penjualan Produk Baja/ *Sales of Steel Products*	Jasa Pengiriman/ *Delivery Service*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	
Secara geografis					***Geographically***
Domestik	1.390.474.827	17.233.830	73.434.816	1.481.143.473	*Domestic*
Expor	543.497.859	42.181.933	-	585.679.792	*Export*
Total	**1.933.972.686**	**59.415.763**	**73.434.816**	**2.066.823.265**	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Pada waktu tertentu	1.933.972.686	-	71.460.800	2.005.433.486	*At point in time*
Sepanjang waktu	-	59.415.763	1.974.016	61.389.779	*Over the time*
Total	**1.933.972.686**	**59.415.763**	**73.434.816**	**2.066.823.265**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: / *For the year ended December 31, 2023:*

	Penjualan Produk Baja/ *Sales of Steel Products*	Jasa Pengiriman/ *Delivery Service*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	
Secara geografis					***Geographically***
Domestik	1.538.335.183	17.774.880	172.596.087	1.726.706.150	*Domestic*
Expor	616.397.275	38.365.644	13.367.248	668.130.167	*Export*
Total	**2.154.732.458**	**56.140.524**	**185.963.335**	**2.396.836.317**	***Total***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Pada waktu tertentu	2.154.732.458	-	183.717.470	2.338.449.928	*At point in time*
Sepanjang waktu	-	56.140.524	2.245.865	58.386.389	*Over the time*
Total	**2.154.732.458**	**56.140.524**	**185.963.335**	**2.396.836.317**	***Total***

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2024		2023	
	Total / *Amount*	% Terhadap total Pendapatan / *% of Total Revenue*	Total / *Amount*	% Terhadap total Pendapatan / *% of Total Revenue*
PT. Krakatau Baja Industri	209.355.498	10,13%	164.025.900	6,84%
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	37.916.667	1,83%	437.048.708	18,23%
Total	**247.272.165**	**11,96%**	**601.074.608**	**25,08%**

Saldo Kontrak / *Contract Balances*

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak 31 Desember 2023 pada tahun berjalan sebesar AS$ 1.367.239

The amount of revenue recognized from contract liabilities as of December 31, 2023 in the current year was US$ 1,367.239

16. PENDAPATAN (lanjutan) / *16. REVENUE (continued)*

Seluruh kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 akan dipenuhi dalam jangka waktu satu tahun dari 31 Desember 2024.

All the outstanding balance for performance obligation as of December 31, 2024 will be satisfied within one year from December 31, 2024.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN / *17. COST OF SALES*

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	1.333.188.214	1.458.777.295	*Raw materials used*
Overhead pabrik lainnya	316.026.685	316.125.303	*Other factory overhead*
Depresiasi (Catatan 8)	220.920.022	217.088.589	*Depreciation (Note 8)*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	48.675.927	47.617.321	*Employees' salaries and other compensations*
Total beban produksi	1.918.810.848	2.039.608.508	*Total production costs*
Barang dalam pengolahan, saldo awal	126.948.992	203.992.292	*Work in process inventory, beginning balance*
Pembelian barang dalam pengolahan	78.059.109	-	*Purchase of work in process inventory*
Barang dalam pengolahan, saldo akhir	(125.288.285)	(126.948.993)	*Work in process inventory, ending balance*
Total beban pokok produksi	1.998.530.664	2.116.651.807	*Total cost of goods manufactured*
Barang jadi, saldo awal	68.176.564	130.507.299	*Finished goods inventory, beginning balance*
Barang jadi, saldo akhir	(72.490.245)	(68.176.564)	*Finished goods inventory, ending balance*
Beban pokok penjualan	**1.994.216.983**	**2.178.982.542**	***Cost of sales***

18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *18. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2024	2023	
Komisi penjualan	16.600.682	949.491	*Sales commissions*
Pengangkutan, penyimpanan, dan penanganan	6.429.935	7.672.580	*Freight, storage, and handling*
Periklanan dan promosi	483.984	407.599	*Advertising and promotion*
Total	**23.514.601**	**9.029.670**	***Total***

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Kompensasi karyawan	12.771.386	12.217.211	*Employee compensation*
Biaya jasa	10.888.492	6.969.353	*Service fees*
Beban pajak	5.401.579	2.509.595	*Tax expenses*
Sewa	4.250.558	4.797.335	*Rental*
Depresiasi (Catatan 8)	2.667.453	2.701.930	*Depreciation (Note 8)*
Lainnya (masing-masing di bawah AS$750.000)	1.865.399	2.285.027	*Others (each below* US$750,000*)*
Total	**37.844.867**	**31.480.451**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan, neto	7.041.049	-	*Value Added Tax (VAT) input, net*
Lainnya	35.431	56.065	*Other*
	7.076.480	**56.065**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2024	2023	
PPN keluaran, neto	-	1.675.784	*VAT output, net*
Pajak penghasilan:			*Withholding income taxes :*
Pasal 4 ayat 2	91.481	99.719	*Article 4 (2)*
Pasal 15	5.838	3.830	*Article 15*
Pasal 21	415.974	535.956	*Article 21*
Pasal 22	173.526	103.012	*Article 22*
Pasal 23	190.533	215.156	*Article 23*
Pasal 26	2.789.327	1.052.236	*Article 26*
Lainnya	19.444	58.549	*Other*
	3.686.124	**3.744.242**	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan / *c. Corporate iIncome tax (expense)/ benefit*

Rekonsiliasi antara (beban)/ manfaat pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (expense)/ benefits and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan konsolidasian	**(124.453.689)**	**50.692.863**	***Consolidated profitl(loss) before corporate income tax expense***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan badan konsolidasian:			***Consolidated corporate income tax (expense)/benefit:***
Pajak diperhitungkan dengan tarif pajak yang berlaku	(27.379.812)	11.152.430	*Tax calculated at applicable tax rate*
Penghasilan dikenakan pajak final	(987.798)	(291.503)	*Income subject to final tax*
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan	37.590.706	46.908.418	*Non-deductible tax expenses*
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	(6.889.336)	(48.354.183)	*Utilitation of tax loss carryforward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.333.760)	(9.415.161)	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan badan konsolidasian	**-**	**-**	***Consolidated corporate income tax expense***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan (lanjutan) / *c. Corporate income tax (expense)/benefit (continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan (entitas induk) dengan taksiran laba(rugi) fiskal tahun berjalan dan akumulasi taksiran rugi fiskalnya adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before corporate income tax expense of the Company (parent entity) and its estimated taxable profit/(tax loss) for the year and its estimated tax losses carried forward are as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan konsolidasian	(124.453.689)	50.518.559	*Consolidated profit/(loss) before corporate income tax expense*
(Laba)/rugi sebelum beban pajak penghasilan badan entitas anak	35.244	(174.304)	*(Profti)/loss before corporate income tax expense of the subsidiary*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(100.945)	820.573	*Adjustment for consolidation elimination*
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan	(124.519.390)	51.164.828	*Profit/(loss) before corporate income tax tax expense of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.192)	(748.573)	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(448.075)	(31.929.665)	*Allowance for impairment losses of inventories*
Imbalan kerja karyawan	137.907	(252.773)	*Employee benefits*
Sewa, neto	(10.293.641)	(10.337.141)	*Leases, net*
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(4.424.289)	(1.325.014)	*Finance income subject to final tax*
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan	170.866.844	213.220.080	*Non-tax-deductable expenses*
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan sebelum penggunaan rugi fiskal tahun lalu Perusahaan	31.315.164	219.791.742	*Taxable profit for the year of the Company before the use of prior years' tax losses carried forward of the Company*
Maksimal penggunaan taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan pada tahun berjalan	(31.315.164)	(219.791.742)	*Maximum use of prior years' tax losses carried forward of the Company in the current year*
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	**-**	**-**	***Estimated taxable profit for the year of the Company***
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan	(570.067.445)	(1.010.233.189)	*Prior years' estimated tax losses carried forward of the Company*
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan yang digunakan pada tahun berjalan	31.315.164	219.791.742	*Utilized prior years' estimated tax losses carried forward of the Company in the current year*
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan yang kadaluwarsa	239.647.552	220.374.002	*Expired prior years' estimated tax losses carried forward of the Company*
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu Perusahaan yang belum kadaluwarsa	**(299.104.729)**	**(570.067.445)**	***Estimated tax losses carried forward of the Company that have not expired***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui: / *d. Unrecognized deferred tax assets:*

	2024	2023	
Taksiran akumulasi rugi fiskal	65.803.040	125.414.838	*Estimated tax losses carried forward*
Sewa, neto	12.059.050	10.975.087	*Leases, net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	340.663	361.907	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	433.049	540.425	*Allowance for impairment losses of inventories*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.617	8.539	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Total	**78.643.419**	**137.300.796**	***Total***

Realisasi aset pajak tangguhan Grup tergantung pada keuntungan hasil operasi. Manajemen telah menilai bahwa dengan mempertimbangkan informasi relevan yang tersedia pada akhir periode pelaporan, aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal dan aset tetap mungkin tidak dapat direalisasi di masa depan. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan belum diakui.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon its profitable operations. Management has assessed that taking into account relevant information available as at the end of reporting period, deferred tax assets arising from tax loss carryforwards and fixed assets may not be realized in the future. Therefore, the deferred tax assets have not been recognized.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52/2011 tentang Insentif Pajak. Kementerian Keuangan melalui Keputusannya No. 05/KM.3/2013 tanggal 21 November 2013 memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk pemenuhan syarat mendapatkan insentif pajak penghasilan, termasuk tambahan pengurangan pajak tahunan sebesar 5% dari realisasi penanaman modal untuk jangka waktu sampai dengan 6 tahun, penyusutan yang dipercepat, perpanjangan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan sampai dengan 10 tahun, dan pengurangan tarif pajak atas dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham bukan penduduk. Penggunaan insentif pajak harus mendapat persetujuan dan verifikasi lebih lanjut dari otoritas pajak. Pada bulan Maret 2014, otoritas pajak mengeluarkan persetujuan untuk penggunaan insentif pajak, dengan penerapan retrospektif efektif mulai 30 April 2013.

Pursuant to Government Regulation No. 52/2011 concerning tax incentives. the Ministry of Finance through its decision No. 05/KM.3/2013 dated November 21, 2013 granted an approval for the Company to qualify for income tax incentives, which includes additional annual tax deduction of 5% of realized capital investments for a period up to 6 years, accelerated depreciation, extension of tax loss carryforwards up to 10 years, and reduced withholding tax rate on dividends paid to non-resident shareholders. The utilization of tax incentives is subject to further approval and verification from the tax authorities. In March 2014, the tax authorities issued approval for utilization of the tax incentives, with a retrospective application effective from April 30, 2013.

e. Administrasi pajak di Indonesia / *e. Tax administration in Indonesia*

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia. Setiap Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan basis penilaian sendiri (*self-assessment*). Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu yang ditentukan, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia. the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan untuk tahun fiskal 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan tersebut sedang berjalan.

g. Estimasi akumulasi rugi fiskal yang belum kadaluwarsa

Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023, Perusahaaan memiliki rugi fiskal yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi fiskal yang masih dapat di manfaatkan yang akan kadarluarsa dalam waktu lima tahun dari masing-masing tahun fiskal adalah sebagai berikut :

20. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

In March 2024, the Company received tax audit instruction letter for 2020 fiscal year. Up to authorization date of these consolidated fiscal statements, the tax audit is still in process.

g. Estimated tax losses carried forward that have not expired

As at December 31, 2024 and 2023, the Company had tax losses that can be claimed as deductions for future taxable income. The schedule of tax losses carried forward which will expire within five years from each fiscal year is as follows :

	2024	**2023**	
Tahun fiskal			*Fiscal years*
- 2019	-	270.962.716	*2019 -*
- 2020	299.104.729	299.104.729	*2020 -*
Total	**299.104.729**	**570.067.445**	***Total***

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

Sifat hubungan

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

21. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationship

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
POSCO	Perusahaan induk/ *Parent entity*	Pembelian/*Sales*
POSCO DX Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Pembelian/*Purchase*
POSCO International Singapore	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Pembelian/*Purchase*
POSCO International Corporation	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan/*Sales*
POSCO DX Company Ltd	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Pembelian/*Purchase*
POSCO Asia Company Ltd	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Pembelian/*Purchase*
PT. POSCO International Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchase*
PT. Krakatau Posco Futurem	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan/*Sales*
PT. Krakatau Posco Energy	Entitas sepengendali/ *Entities Under Common Control*	Penjualan/*Sales*
PT Krakatau Poschem Dong-Suh Chemical	Entitas asosiasi dari entitas induk ultima/ *Associates of ultimate parent*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchase*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchase*

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) / *21. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (Continued)*

Sifat hubungan (lanjutan) / ***Nature of relationship (continued)***

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Krakatau Baja Industri	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Penjualan/*Sales*
PT Krakatau Baja Konstruksi	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Penjualan/*Sales*
PT Krakatau Pipe Industries	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Penjualan/*Sales*
PT Krakatau Global Trading	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Penjualan/*Sales*
PT Krakatau Niaga Indonesia	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Penjualan/*Sales*
PT. Krakatau Agro Logistics	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Pembelian/*Purchase*
PT. Krakatau Jasa Logistik	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Pembelian/*Purchase*
PT. Krakatau Semen Indonesia	Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak/*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*	Pembelian/*Purchase*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisioner and Director*	Personil manajemen kunci/ *Key management personel*	Kompensasi/*Compensation*

Berikut transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi:

The following transactions were carried out with related parties:

(a) Penjualan produk dan jasa pengiriman / *(a) Sales of products and delivery services*

	2024	2023	
Produk dijual ke (Catatan 16):			*Products sold to (Note 16):*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	290.536.956	649.458.107	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	192.664.407	231.380.802	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	17.660.766	16.248.170	*Associates of ultimate parent*
Sub-total	500.862.129	897.087.079	*Sub-total*
Jasa pengiriman ke (Catatan 16):			*Delivery services to (Note 16):*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	1.439.401	3.910.480	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	15.116.607	13.584.462	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	288	-	*Associates of ultimate parent*
Sub-total	16.556.296	17.494.942	*Sub-total*
Total	**517.418.425**	**914.582.021**	***Total***

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) / *21. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (Continued)*

(b) Pembelian barang, jasa, dan aset tetap / *(b) Purchases of goods, services, and fixed assets*

	2024	2023	
Pembelian barang dan jasa:			*Purchases of goods and services:*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	81.351.559	70.140.743	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	1.043.118.694	884.983.285	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	37.551.475	40.557.531	*Associates of ultimate parent*
Total	1.162.021.728	995.681.559	*Total*
Pembelian aset tetap:			*Purchases of fixed assets:*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	2.171.778	1.120.602	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	1.097.384	9.923.872	*Entities under common control*
Total	3.269.162	11.044.474	*Total*
Pembelian utilitas:			*Purchases of utilities:*
Entitas sepengendali	49.746.443	54.871.062	*Entities under common control*

(c) Kompensasi manajemen kunci / *(c) Key management compensation*

Manajemen kunci termasuk direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya	1.683.337	2.111.296	*Salaries and other short-term benefits*
Total	**1.683.337**	**2.111.296**	***Total***

(d) Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian aset tetap, utilitas, dll: / *(d) Year-end balances arising from purchases of fixed assets, utilities, etc:*

	2024	2023	
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 9):			Trade p*ayables to related parties (Note 9):*
Entitas sepengendali	254.478	1.720.029	*Entities under common control*
Total	**254.478**	**1.720.029**	***Total***

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(d) Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian aset tetap, utilitas, dll: (lanjutan)

21. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

(d) Year-end balances arising from purchases of fixed assets, utilities, etc: (continued)

	2024	2023	
Biaya yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi:			*Accrued expenses to related parties (Note 9):*
Entitas sepengendali	4.353.768	4.498.524	*Entities under common control*
Total	**4.353.768**	**4.353.768**	***Total***

(e) Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa:

(e) Year-end balances arising from sales and purchases of goods and services:

	2024	2023	
Piutang usaha kepada pihak berelasi. neto (Catatan 5):			*Trade receivables from related parties, net (Note 5):*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	39.543.903	53.351.793	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	13.923.113	9.707.625	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	1.878.079	2.472.878	*Associates of ultimate parent*
Total	**55.345.095**	**65.532.296**	***Total***
Piutang nonusaha kepada pihak berelasi. neto (Catatan 6):			*Other receivables from related parties, net (Note 6):*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	2.408.189	6.933.420	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	89.979	213.875	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	148.506	18.062	*Associates of ultimate parent*
Total	**2.646.674**	**7.165.357**	***Total***
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 9):			*Trade payables to related parties (Note 9):*
Perusahaan induk	3.205.894	-	*Parent entity*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	538.332.908	4.462.705	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	1.227.930	460.297.513	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	-	4.621.452	*Associates of ultimate parent*
Total	**542.766.732**	**469.381.670**	***Total***
Utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 10):			*Other payables to related parties (Note 10):*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	1.341.289	103.884	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	61.514	86.519	*Entities under common control*
Total	**1.402.803**	**190.403**	***Total***

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(e) Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa: (lanjutan)

21. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

(e) Year-end balances arising from sales and purchases of goods and services: (continued)

	2024	2023	
Biaya yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi:			*Accrued expenses to related parties:*
Perusahaan induk	4.513.955	-	*Parent entity*
Pemegang saham nonpengendali dan entitas anak	2.697.313	447.402	*Non-controlling shareholder and its subsidiaries*
Entitas sepengendali	5.527.691	2.878.079	*Entities under common control*
Entitas asosiasi dari entitas induk ultima	3.889.292	1.967.551	*Associates of ultimate parent*
Total	**16.628.251**	**5.293.032**	***Total***

(f) Saldo akhir tahun yang timbul dari pinjaman (Catatan 14):

(f) Year-end balances arising from borrowings (Note 14):

	2024	2023	
Liabilitas sewa - porsi lancar:			*Lease liabilities - current portion:*
Entitas sepengendali	9.164.890	8.919.929	*Entities under common control*
Liabilitas sewa - porsi tidak lancar:			*Lease liabilities - non-current portion:*
Entitas sepengendali	174.458.410	183.623.300	*Entities under common control*

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Jumlah tercatat dan perkiraan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan di bawah ini:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Instruments

The carrying amount and approximate fair values of financial assets and liabilities are presented below:

	2024		2023		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					*Financial assets:*
Kas dan setara kas	17.757.048	17.757.048	41.800.579	41.800.579	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	112.177.426	112.177.426	176.926.286	176.926.286	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.292.025	3.292.025	7.486.458	7.486.458	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	7.098.232	7.098.232	8.268.988	8.268.988	*Other non-current assets*
Total	**140.324.731**	**140.324.731**	**234.482.311**	**234.482.311**	***Total***
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities:*
Utang usaha	586.963.679	586.963.679	537.969.449	537.969.449	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.733.268	2.733.268	6.711.849	6.711.849	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	57.678.963	57.678.963	38.692.300	38.692.300	*Accrued expenses*
Utang bank	387.083.732	413.403.469	1.306.249.274	1.354.614.083	*Bank loans*
Utang obligasi	694.100.722	856.663.222	-	-	*Bonds*
Liabilitas sewa	212.370.797	409.282.254	224.043.940	446.421.772	*Lease liabilities*
Total	**1.940.931.161**	**2.326.724.855**	**2.113.666.812**	**2.384.409.453**	***Total***

Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar level 2 atas utang bank dan utang obligasi ditentukan berdasarkan nilai kini dari arus kas pokok dan bunga masa depan, yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar pada akhir periode pelaporan.

For disclosure purpose, the fair value level 2 of bank loans and bonds is determined based on the present value of future principal and interest cash flows, discounted at the market rate of interest at the end of reporting period.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2, serta input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar:

Tipe/*Type*	Teknik valuasi/*Valuation technique*
Utang bank dan utang obligasi (untuk tujuan pengungkapan)	Teknik pendekatan pendapatan: Arus kas yang didiskontokan dari pembayaran pokok dan bunga masa depan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pasar pada akhir periode pelaporan.
Bank loans and bonds (for disclosure purpose)	*Income approach technique: Discounted cash flows of future principal and interest payments, discounted using market rate of interest at the end of reporting period.*

Aset dan liabilitas keuangan lainnya diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian finansial jika pelanggan atau pihak lawan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Piutang usaha dan lain-lain

Eksposur Grup terhadap risiko kredit terutama dipengaruhi oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit dari basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan negara tempat pelanggan beroperasi. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain dengan mewajibkan pelanggan untuk melakukan pembayaran di muka atau membuka letter of credit untuk menjamin pembayaran. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan persyaratan pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued*)

Financial Instruments (continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the inputs used in the fair value measurement.

Other financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

Trade and other receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate. The Group minimizes its exposure to credit risk of trade and other receivables by requiring customers to place advance payments or open letter of credits to guarantee payments. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur akhir atas risiko kredit untuk piutang usaha dan lain-lain menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Domestik	78.163.128	153.918.371	*Domestic*
Asia Pasifik	4.573.927	26.376.248	*Asia Pacific*
Eropa	32.732.396	4.118.125	*Europe*
Total	**115.469.451**	**184.412.744**	***Total***

Pelanggan terbesar Grup merupakan PT Krakatau Baja Industri (entitas anak dari pemegang saham nonpengendali), mencakup AS$ 38,9 juta dari jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., pemegang saham nonpengendali, sebesar AS$ 31,4 juta).

Tabel berikut memberikan informasi tentang eksposur risiko kredit dan KKE untuk piutang usaha dan lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued)*

Credit risk (continued)

Trade and other receivables (continued)

At reporting dates, the ultimate exposure to credit risk for trade and other receivables by geographic region was as follows:

The Group's most significant customer. PT Krakatau Baja Industri (subsidiary of non-controlling shareholder), accounts for US$ 38.9 million of the trade and other receivables carrying amount at December 31, 2024 (December 31, 2023: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., non-controlling shareholder, amounted to US$ 31.4 million).

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade and other receivables as at December 31, 2024 and 2023:

	2024			
	Kerugian rata-rata tertimbang/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amountt***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	
Belum jatuh tempo	0.03%	109.858.266	(30.566)	*Not past due*
Jatuh tempo 1 - 30 hari	0.06%	2.291.918	(1.269)	*Past due 1 - 30 days*
Jatuh tempo 31 - 180 hari	0.31%	907.035	(2.786)	*Past due 31 - 180 days*
Jatuh tempo diatas 180 hari	0.00%	2.446.853	-	*Past due above 180 days*
Total		**115.504.072**	**(34.621)**	***Total***

	2023			
	Kerugian rata-rata tertimbang/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amountt***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	
Belum jatuh tempo	0.00%	106.599.790	-	*Not past due*
Jatuh tempo 1 - 30 hari	0.02%	34.640.893	(5.369)	*Past due 1 - 30 days*
Jatuh tempo 31 - 180 hari	0.02%	22.611.022	(3.893)	*Past due 31 - 180 days*
Jatuh tempo diatas 180 hari	0.14%	20.599.853	(29.552)	*Past due above 180 days*
Total		**184.451.558**	**(38.814)**	***Total***

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kas di bank dan setara kas

Kas di bank dan setara kas Grup disimpan pada bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat. Oleh karena itu, risiko kerugian dapat diminimalkan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau arus kas proyeksi dan aktual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman dengan jaminan dan fasilitas modal kerja yang belum digunakan, dengan batas kredit maksimum AS$ 488.829.000 dari beberapa pemberi pinjaman yang diantaranya PT Bank Mizuho Indonesia, The Export-Import Bank of Korea, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, Posco Company Asia Company Limited, PT BNP Paribas, Indonesia, Credit Agricole, Korea, dan SMBC Indonesia sebesar Rp 375.000.000.000 (setara AS$ 23.202.574). Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada rentang waktu Januari sampai dengan September 2025.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued*)

Liquidity risk

Cash in banks and cash equivalents

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

On December 31, 2024, the Group has loan facilities secured by collateral and unused working capital facilities, with a maximum credit limit of US$ 488,829,000 from several lenders, including PT Bank Mizuho Indonesia, The Export-Import Bank of Korea, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, Posco Company Asia Company Limited, PT BNP Paribas, Indonesia, Credit Agricole, Korea, and SMBC Indonesia amounting to Rp 375,000,000,000 (equivalent to US$ 23,202,574*). These loan facilities will expire between January and September 2025.*

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued*)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Kas di bank dan setara kas (lanjutan)

Cash in banks and cash equivalents (continued)

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 – 2 tahun/ *1 – 2 years*	2 – 5 tahun 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024							***December 31, 2024***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	586.963.679	586.963.679	586.963.679	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.733.268	2.733.268	2.733.268	-	-	-	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	57.678.963	57.678.963	57.678.963	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank	387.083.732	413.403.469	188.987.781	224.415.688	-	-	*Bank loans*
Obligasi	694.100.722	856.663.222	44.625.000	79.687.500	732.350.722		*Bonds*
Liabilitas sewa	212.370.797	409.282.254	41.641.174	40.891.052	104.478.735	222.271.293	*Lease liabilites*
Total	**1.940.931.161**	**2.326.724.855**	**922.629.865**	**344.994.240**	**836.829.457**	**222.271.293**	**Total**

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 – 2 tahun/ *1 – 2 years*	2 – 5 tahun 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang usaha	537.969.449	537.969.449	537.969.449	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.711.849	6.711.849	6.711.849	-	-	-	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	38.692.300	38.692.300	38.692.300	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank	1.306.249.275	1.354.614.083	437.383.562	917.230.521	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	224.043.940	446.421.772	42.631.896	41.959.605	118.924.073	242.906.198	*Lease liabilites*
Total	**2.113.666.813**	**2.384.409.453**	**1.063.389.056**	**959.190.126**	**118.924.073**	**242.906.198**	**Total**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang

Utang yang timbul dari pembelian aset tetap dan bahan baku pendukung dari pemasok lokal mengekspos Peseroan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang. terutama Rupiah. Risiko ini, sampai batas tertentu. dimitigasi dengan penjualan lokal Grup. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada kurs *spot*, bila diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap risiko mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam jutaan Rupiah			*In millions of Rupiah*
Aset	1.352.542	3.072.146	*Assets*
Liabilitas	(588.714)	(729.532)	*Liabilities*
Eksposur neto	**763.828**	**2.342.614**	***Net exposure***

Pada tanggal pelaporan. saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku, yaitu pada tanggal 31 Desember 2024: Rp 16.162/AS$ dan Rp 15.416/AS$ pada tanggal 31 Desember 2023.

Penguatan atau pelemahan Rupiah terhadap AS$ sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2024 (sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2023) tidak berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan.

Risiko suku bunga

Grup memiliki utang bank dan utang obligasi dengan suku bunga variable. Utang bank dan utang obligasi dengan suku bunga variabel Grup terekspos fluktuasi arus kas karena perubahan suku bunga. Grup menilai risiko suku bunga dengan terus mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga yang dapat berdampak negatif terhadap arus kas masa depan yang diharapkan.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued*)

Market risk (continued)

Currency risk

Payables arising from purchases of fixed assets and supporting materials from local suppliers expose the Group to fluctuating currency exchange rates. primarily Rupiah. This risk is, to some extent. mitigated by the Group's local sales. The Group manages this risk by buying or selling currencies other than US Dollar at spot rates, when necessary.

The Group's net exposure to currency risk is as follows:

At reporting dates. balances of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the prevailing exchange rates, which were at December 31, 2024: Rp 16,162/US$ and Rp 15,416/US$ at December 31, 2023.

A strengthening or weakening of the Rupiah against US$ by 10% at December 31, 2024 (by 10% at December 31, 2023) would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

Interest rate risk

The Group has variable-rate bank loans and bonds. The Group's variable-rate bank loans and bonds are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate. The Group assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows.

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya permodalan efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalisasi tingkat utang. Tidak ada perubahan terhadap tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued*)

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels. No changes were made in the objective, policy, or process for managing capital during the year ended December 31, 2024.

23. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Laba(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

23. EARNINGS/(LOSSES) PER SHARE

Basic earnings/(losses) per share are computed by dividing profit/ (loss) for the year attributable to owners of the Company with the weighted average number of total issued and paid-up shares during the year as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(124.453.655)	50.518.745	*Profit/(loss) for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh tahun berjalan (dalam lembar saham)	1.479.800	1.479.800	*Weighted average numbers of total issued and paid-up shares during the year (in shares)*
Laba/(rugi) per saham	(84)	34	*Profit/(loss) per share*

Tidak terdapat instrumen keuangan dengan fitur yang berpotensi dilutif, sehingga laba/(rugi) per saham sama dengan laba/(rugi) per saham dilusian.

There are no financial instruments with potential dilutive features, thus profit/(loss) per share is equal to diluted profit/(loss) per share.

Tidak terdapat transaksi lain sehubungan dengan saham biasa atau potensi saham biasa antara tanggal pelaporan dan tanggal otorisasi dari laporan keuangan ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorisation of these financial statements.

24. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Grup mengevaluasi bisnisnya berdasarkan perspektif produk. Grup hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu segmen baja.

Segmen produk baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti, slab baja, plat baja, dan baja lembaran panas.

Pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

24. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group evaluates its business based on product perspective. The Group has only one operating segment, that is steel segment.

The steel products segment is mainly involved in steel production and selling, including steel slabs, steel plates, and hot rolled coils.

The Group's revenues based on geographic areas were as follows:

	2024	2023	
Indonesia	1.481.143.473	1.728.706.150	*Indonesia*
Spanyol	197.353.035	129.956.593	*Spain*
Vietnam	54.142.964	113.085.715	*Vietnam*
Belgia	105.859.605	99.471.152	*Belgium*
Italia	33.200.767	85.883.412	*Italia*
India	2.574.898	41.252.213	*India*
Turki	-	33.872.801	*Turkey*
Malaysia	22.366.555	30.702.908	*Malaysia*
Negara lainnya	170.181.968	133.905.373	*Other countries*
Total	**2.066.823.265**	**2.396.836.317**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2024. seluruh aset Grup berlokasi di Indonesia.

Pada tahun 2024 dan 2023. pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan adalah dari PT Krakatau Baja Industri (pemegang saham nonpengendali).

As at December 31, 2024. all the Group's assets were located in Indonesia.

In 2024 and 2023. revenue earned from customer that exceeded 10% of total revenue are from PT Krakatau Baja Industri (non-controlling shareholder).

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	2.138.086	1.979.484	*Additions to fixed assets through trade payables*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	5.937.309	8.499.462	*Additions to right-of-use assets through lease liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo sebesar AS$ 2.562.037 dan AS$ 7.679.252 masih belum dibayar untuk pembelian aset tetap/aset tetap dalam pembangunan tertentu.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

25. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash activities

As of December 31, 2024 and 2023, balances amounting to US$ 2,562,037 and US$ 7,679,252 remained unpaid for purchases of certain fixed assets/assets under construction.

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Penambahan/ *Addition*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman jangka pendek (tidak termasuk cerukan)	181.186.440	(187.002.484)	193.987.085	188.171.041	*Short-term loans (excluded overdraft)*
Liabilitas sewa	224.043.940	(17.610.452)	5.937.309	212.370.797	*Lease liabilities*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Penambahan/ *Addition*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman jangka pendek (tidak termasuk cerukan)	250.000.000	(912.834.966)	844.021.406	181.186.440	*Short-term loans (excluded overdraft)*
Liabilitas sewa	231.202.746	(15.658.268)	8.499.462	224.043.940	*Lease liabilities*

26. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDAAN

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

26. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising form financing activities:

	2024						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows***	**Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows***	**Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement***	**Lain-lain/ *Others*)***	**31 Desember/ *December 31***	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	181.186.440	1.562.677.379	(1.555.692.778)	-	-	188.171.041	*Short-term bank loan*
Liabilitias sewa	17.682.266	-	(1.629.885)	-	-	16.052.381	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	1.127.851.594	198.695.229	(1.127.634.132)	-	-	198.912.691	*Long-term bank loans*
Utang obligasi, neto biaya transaksi		694.399.000	-	-	(298.278)	694.100.722	*Bonds, net off transaction cost*
Liabilitas sewa	206.361.674	-	(15.980.567)	-	5.937.309	196.318.416	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**1.533.081.974**	**2.455.711.608**	**2.700.937.363**	**-**	**5.639.031**	**1.293.555.250**	***Total financing liabilities from financing activities***

27. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan mengasumsikan bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usahanya, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasi dan liabilitas akan dilunasi dalam kegiatan normal bisnis.

Grup mengalami rugi tahun berjalan konsolidasian sebesar AS$124.453.689 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan melaporkan saldo akumulasi defisit konsolidasian sebesar AS$831.557.468 pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagai tambahan, total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melebihi total aset lancar konsolidasiannya sebesar AS$343.554.009 pada tanggal 31 Desember 2024.

Menanggapi kondisi diatas, Grup berencana untuk menjaga kelangsungan operasi dengan memperluas produk strategis dan memperkuat perlindungan pasar untuk meningkatkan daya saing penjualan di pasar domestik.

Selain itu, strategi Grup ke depannya, dapat dijabarkan dalam poin-poin dibawah ini :

- Grup akan tetap melanjutkan inisiatifnya dalam mengoptimalkan struktur biaya dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku lokal ;
- Grup akan tetap melanjutkan insiatifnya dalam penggunaan material berbiaya yang lebih kompetitif ;
- Grup akan tetap meningkatkan efisiensi proses produksi.
- Perusahaan telah memperoleh surat dukungan keuangan dari POSCO bertanggal 10 April 2025 yang menyatakan intensi dan kemampuan POSCO untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup ketika dibutuhkan untuk memungkinkan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya untuk suatu période sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini.

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material pada tangal 31 Desember 2024 yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

27. GOING CONCERN

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business.

The Group incurred consolidated loss for the year of US$124,453,689 for the year ended December 31, 2024 and reported a consolidated accumulated deficit of US$831,557,468 as of December 31, 2024. In addition, the Group's consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current assets by US$343,554,009 as of December 31, 2024.

In response to the above conditions, the Group plans to maintain operational continuity by expanding strategic products and strengthening market protection to increase sales competitiveness in the domestic market.

In addition, the Group's strategy going forward, can be described based on points below :

- *The Group will continue its initiatives to optimize the cost structure by optimizing the use of local raw materials ;*
- *The Group will continue its initiatives to use more competitively priced materials ;*
- *The Group will increasing the efficiency of its production process.*
- *The Company has obtained a letter of financial support from POSCO dated April 10, 2025, which states POSCO's intention and ability to provide the necessary financial support to the Group when required to enable the Group to continue as a going concern for a period of at least 12 months from the date of completion and authorization for issuance of these consolidated financial statements.*

Accordinggly, management does not believe that there is a material uncertainty as of December 31, 2024 that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal XX Mei 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

28. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May XX, 2025*:*

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 1

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	17.197.051	41.487.493	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	112.177.426	176.926.287	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.286.773	7.481.373	*Other receivables*
Persediaan	380.271.851	379.548.451	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	7.041.049	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	2.291.446	22.716.611	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	30.856	30.478	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**522.296.452**	**628.190.693**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak	1.078.622	1.078.622	*Investment in subsidiary*
Aset tetap, neto	2.059.292.341	2.223.561.192	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	157.556.931	174.155.514	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	6.508.836	6.280.060	*Intangible assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	7.096.995	8.267.691	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.231.533.725**	**2.413.343.079**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**2.753.830.177**	**3.041.533.772**	***TOTAL ASSETS***

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 1

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	586.963.679	537.969.449	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.798.114	6.837.900	*Other payables*
Akrual	57.839.162	38.904.759	*Accruals*
Utang bank jangka pendek	188.171.041	181.186.440	*Short-term bank loans*
Uang muka pelanggan	11.414.429	12.501.619	*Advance from customers*
Utang pajak	3.685.960	3.736.046	*Taxes payable*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:			*Current maturities of long-terms liabilities:*
Utang bank	-	223.925.798	*Bank loan*
Liabilitas sewa	16.052.381	17.680.482	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**866.924.766**	**1.022.742.493**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang obligasi, neto biaya transaksi	694.100.722	-	*Bonds payable, net off transaction cost*
Utang jangka panjang:			*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	198.912.691	901.137.036	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	196.318.416	206.361.674	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1.494.392	1.559.437	*Employee benefits obligation*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.090.826.221**	**1.109.058.147**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.957.750.987**	**2.131.800.640**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham – nilai nominal AS$ 1.000 per saham (angka penuh)			*Share capital - US$ 1.000 par value per share (full amount)*
- Modal dasar 2.018.932 saham			*Authorized 2.018.932 -*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.479.800 saham	1.275.164.800	1.275.164.800	*Issue and fully paid share capital - 1.479.800 share*
Komponen ekuitas lainnya	352.547.411	341.941.323	*Other equity components*
Akumulasi defisit	(831.633.021)	(707.372.991)	*Accumulated deficit*
TOTAL EKUITAS	**796.079.190**	**909.733.132**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.753.830.177**	**3.041.533.772**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 2

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 2

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) OF THE PARENT ENTITY
For the Year EndedDecember 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	2.066.764.304	2.396.796.058	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.994.321.275)	(2.179.197.346)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**72.443.029**	**217.598.712**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan dan distribusi	(23.514.601)	(9.029.670)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(37.635.083)	(31.245.612)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	(7.610.598)	6.079.115	*Currency exchange gain/(loss), net*
Pendapatan lain-lain	2.417.567	7.942.867	*Other income*
Beban lain-lain	(116.501)	(476.523)	*Other expenses*
Total beban usaha	**(66.459.216)**	**(26.729.823)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA	**5.983.813**	**190.868.889**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:			***OTHER INCOME/(EXPENSES):***
Pendapatan keuangan	4.348.053	7.579.840	*Finance income*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(869.610)	(1.515.968)	*Final tax on finance income*
Penghasilan keuangan, neto	3.478.443	6.063.872	*Finance income, net*
Beban keuangan	(133.850.184)	(146.239.898)	*Finance expense*
Total beban lain-lain, neto	**(130.371.741)**	**(140.176.026)**	***Total other expense, net***
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**(124.387.928)**	**50.692.863**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan badan	-	-	*Corporate income tax expense*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**(124.387.928)**	**50.692.863**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	127.898	(193.662)	*Remeasurements of defined benefit liability*
Surplus revaluasi tanah	10.606.088	-	*Revalution surplus of land*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	**10.733.986**	**(193.662)**	***Other comprehensive income/ (loss) for the year***
TOTAL PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(113.653.942)**	**50.499.201**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES) FOR THE YEAR***

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 3

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UntukTahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 3

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ ***Share capital***	**Akumulasi defisit/** ***Accumulated deficit***	**Surplus revaluasi/** ***Revaluation surplus***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.275.164.800	(757.872.192)	341.941.323	859.233.931	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	50.692.863	-	50.692.863	*Profit for the year*
Beban komprehensif lain	-	(193.662)	-	(193.662)	*Other comprehensive expenses*
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**1.275.164.800**	**(707.372.991)**	**341.941.323**	**909.733.132**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	(124.387.928)	-	(124.387.928)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	127.898	10.606.088	10.733.986	*Other comprehensive income*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**1.275.164.800**	**(831.633.021)**	**352.547.411**	**796.079.190**	***Balance as of December 31, 2024***

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 4

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 4

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF CASH FLOW
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan	(124.387.928)	50.692.863	*Profit/(loss) before corporate income tax expense*
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/ (rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan ke kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Adjustments to reconcile profit/ (loss) before corporate income tax expense to net cash provided by/ (used in) operating activities before changes in operating assets and liabilities:*
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	130	(653.381)	*Allowance for/(recovery of) impairment losses on trade receivables*
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(4.323)	696	*Allowance for/(recovery of) impairment losses on other receivables*
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	(488.075)	(31.929.665)	*Recovery of impairment losses on inventories*
Penyusutan aset tetap	201.205.534	199.495.738	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian pelepasan aset tetap	75.268	426.109	*Loss on disposal of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna	22.501.741	20.192.961	*Depreciation of right-of-use assets*
Amortisasi aset takberwujud	1.026.530	856.062	*Amortization of intangible assets*
Beban imbalan kerja karyawan	241.929	270.382	*Employee benefit expense*
Pendapatan keuangan	(3.478.443)	(6.063.872)	*Finance income*
Beban keuangan	133.850.184	146.239.898	*Finance cost*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam sebelum perubahan dalam aset dan aset dan liabilitas operasi	230.542.547	379.527.791	*Net cash provided by operating activities before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Piutang usaha	64.748.730	(108.097.288)	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.198.924	4.099.706	*Other receivables*
Persediaan	(235.325)	233.900.314	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	(7.041.049)	26.348.404	*Prepaid taxes*
Uang muka	20.425.165	36.162.957	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	(378)	(55)	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.170.696	(1.240.524)	*Other non-current assets*
Utang usaha	48.994.230	(18.918.506)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(4.039.786)	(121.592.268)	*Other payables*
Akrual	18.934.403	(23.341.424)	*Accruals*
Uang muka pelanggan	(1.087.190)	5.512.548	*Advance from customers*
Utang pajak	(50.086)	1.281.302	*Taxes payable*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(179.076)	(252.488)	*Payment of employee benefits*
Penerimaan penghasilan keuangan	3.478.443	6.063.872	*Receipt of finance income*
Pembayaran beban keuangan	(131.375.374)	(146.670.682)	*Payment of finance expense*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**248.484.874**	**272.783.659**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(6.072.446)	(5.740.401)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset dalam pembangunan	(20.333.417)	(11.480.055)	*Additions to assets under construction*
Penambahan aset takberwujud	(1.255.306)	(5.638.100)	*Additions to intangible assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(27.661.169)**	**(22.858.556)**	***Net cash flows used in investing activities***

The original supplementary financial information included herein is in Indonesian language.

LAMPIRAN 4

PT KRAKATAU POSCO
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 4

PT KRAKATAU POSCO
STATEMENT OF CASH FLOW
OF THE PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan neto dari penerbitan obligasi	694.399.000	-	*Net proceeds from bonds issuance*
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.200.643.156	1.495.061.635	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(995.199.425)	(2.173.875.195)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	198.695.229	680.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.326.310.724)	(223.925.797)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran pembiayaan pihak ketiga	-	-	*Repayments of third party financing*
Pembayaran liabilitas sewa	(17.610.452)	(5.239.481)	*Payment of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(245.383.216)**	**(227.978.838)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(24.559.511)**	**21.946.265**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**41.487.493**	**19.541.228**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK SELISIH KUS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**269.069**	**-**	**EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENT**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**17.197.051**	**41.487.493**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

LAMPIRAN 5

PT KRAKATAU POSCO
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 5

PT KRAKATAU POSCO
NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Informasi keuangan entitas induk tersendiri ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup sebagaimana yang disajikan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali untuk investasi Perusahaan pada entitas anak yang dicatat sebesar nilai perolehan.

MATERIAL ACCOUNTING POLICY

This stand-alone financial information of the parent entity has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and is consistent with the accounting policies adopted by the Group as presented in Note 2 to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended, except for the Company's investments in subsidiary, which is accounted for at cost.